

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar, serta hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

##### **1. Kecerdasan Emosional**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional berupa angket yang terdiri dari 22 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 22 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 88. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kecerdasan emosional yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Data kecerdasan emosional yang dikumpulkan dari responden sebanyak 39 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 46 dan skor total maksimumnya adalah 83. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $83 - 46 = 37$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k

$= 1 + 3,3 \log 39 = 6,25$ . Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 37 : 6,25 = 5,92$  dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval kecerdasan emosional sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional**

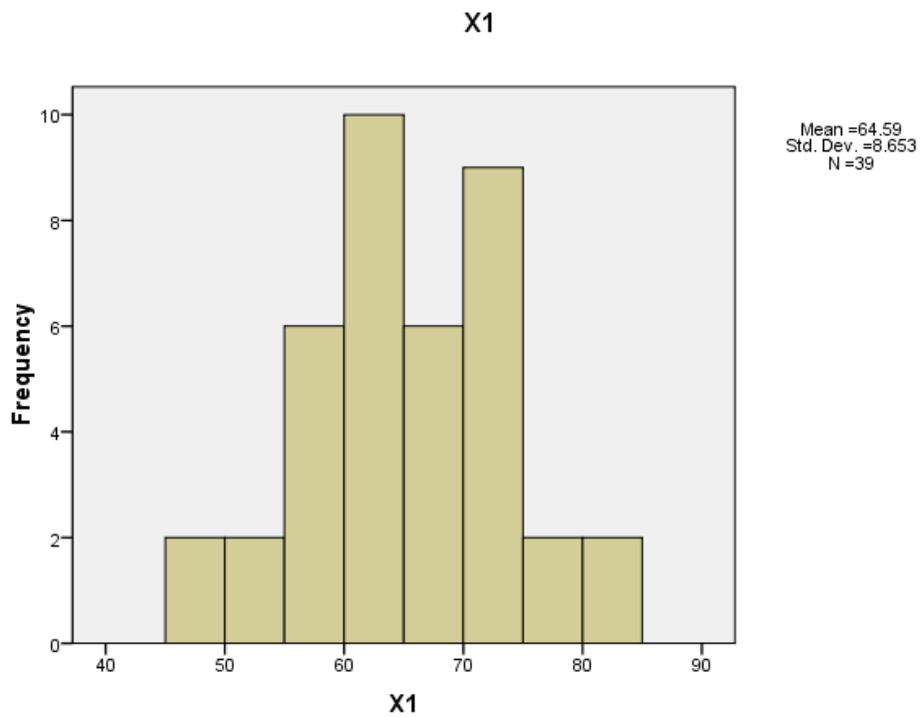
		Statistics	
		Kecerdasan emosional	
		X1	INTERVAL
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		64.59	3.67
Median		64.00	4.00
Mode		60	5
Range		37	6
Minimum		46	1
Maximum		83	7

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

INTERVAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46-51	3	7.7	7.7	7.7
	52-57	5	12.8	12.8	20.5
	58-63	10	25.6	25.6	46.2
	64-69	8	20.5	20.5	66.7
	70-75	11	28.2	28.2	94.9
	76-81	1	2.6	2.6	97.4
	82-87	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

**Gambar 4.1**  
**Histogram Kecerdasan Emosional**



Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval keaman (76-81) sebesar 2,6% atau hanya 1 responden dan ketujuh (82-87) sebesar 2,6% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (70-75) yakni sebesar 28,2% atau sebesar 11 responden.

Data hasil kecerdasan emosional tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Kecerdasan Emosional**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Tinggi	76-85	2	5,12%
2.	Tinggi	66-75	16	41,02%
3.	Cukup	56-65	15	38,46%
4.	Kurang	46-55	6	15,38%
Total			39	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 2 atau 5,12% responden memiliki kecerdasan emosional dengan kriteria sangat tinggi, 16 atau 41,02% responden memiliki kecerdasan emosional dengan kriteria tinggi, 15 atau 38,46% responden memiliki kecerdasan emosional dengan kriteria cukup, dan 6 atau 15,38% responden responden memiliki kecerdasan emosional dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kecerdasan emosional dengan kriteria tinggi.

## 2. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 72. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan motivasi belajar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang.

Data motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 39 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 39 dan skor total maksimumnya adalah 69. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $69-39=30$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 39 = 6,25$ . Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 30 : 6,25 = 4,8$  dibulatkan menjadi 5.

Data hasil angket motivasi belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Angket Motivasi Belajar**

**Statistics**  
**Motivasi belajar**

		X2	INTERVAL
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		51.10	2.92
Median		53.00	3.00
Mode		55	4
Range		30	5
Minimum		39	1
Maximum		69	6

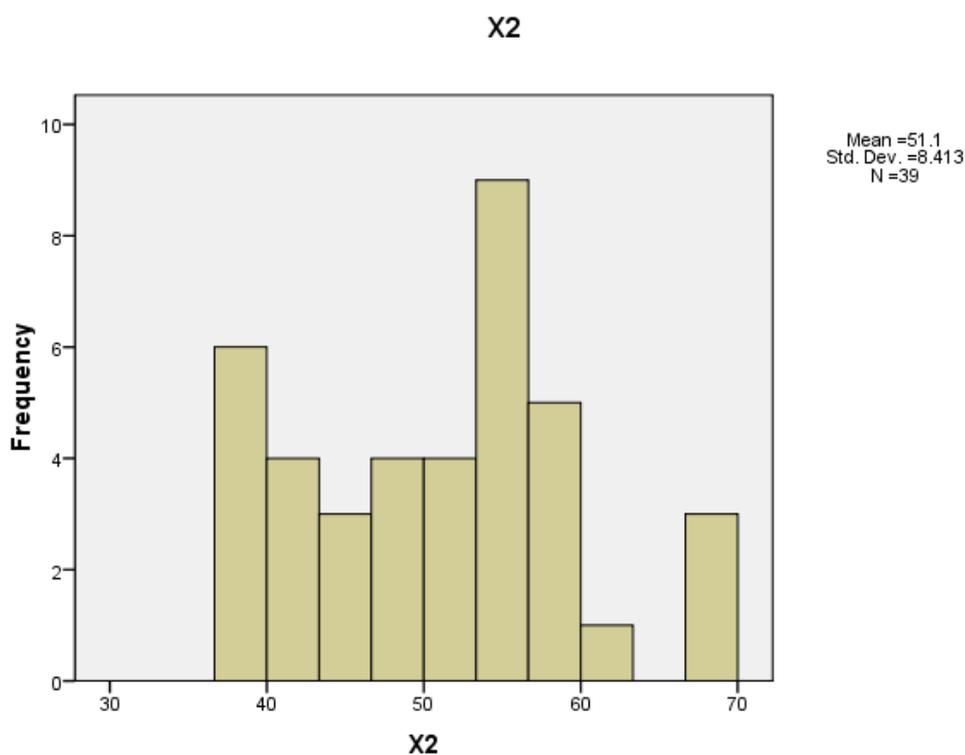
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

**INTERVAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39-43	10	25.6	25.6	25.6
	44-48	7	17.9	17.9	43.6
	49-54	6	15.4	15.4	59.0
	55-59	11	28.2	28.2	87.2
	60-64	2	5.1	5.1	92.3
	65-69	3	7.7	7.7	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

**Gambar 4.2**  
**Histogram Motivasi Belajar**



Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kelima (60-64) sebesar 5,1% atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (55-59) yakni sebesar 28,2% atau sebesar 11 responden.

Data hasil angket motivasi belajar tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Motivasi Belajar**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Tinggi	70-76	0	0 %
2.	Tinggi	53-69	21	53,84%
3.	Cukup	46-52	6	15,38%
4.	Kurang	39-45	12	30,76 %
Total			39	100

Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 21 atau 53,84% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi, 6 atau 15,38% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria cukup, dan 12 atau 30,76% responden memiliki motivasi belajar dengan kriteria kurang. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan motivasi belajar dengan kriteria tinggi.

### 3. Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

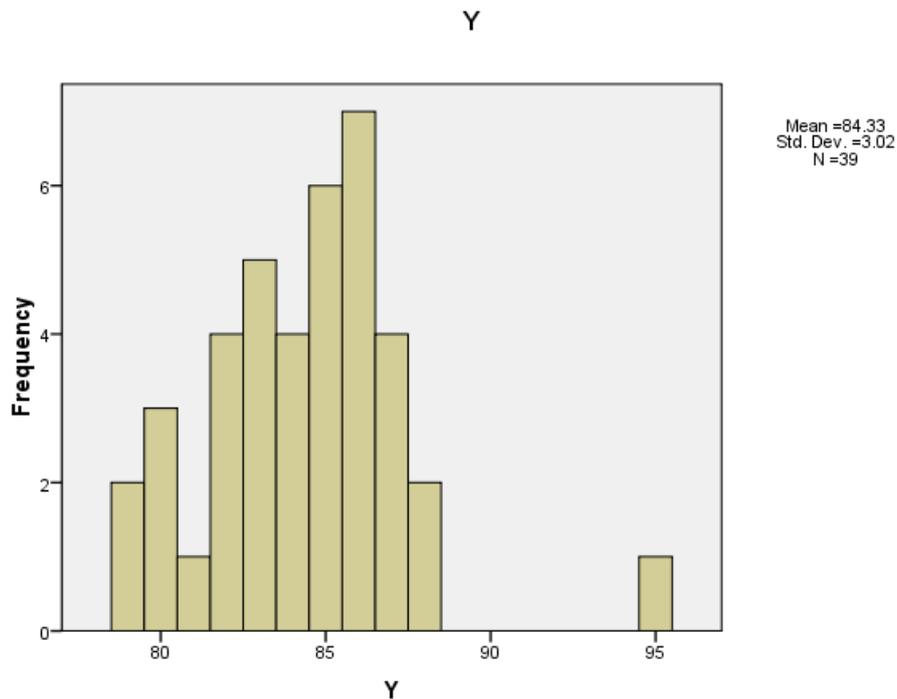
Perolehan hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai hafalan pada kartu siswa di SD Alam Mutiara Umat, yaitu berdasarkan kelancaran, kefasihan dan tajwid. Data hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1.	Sangat Baik	85-100	19	48,7 %
2.	Baik	75-84	20	51,3 %
3.	Cukup	65-74	0	0 %
4.	Kurang	<64	0	0 %
Total			39	100

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

**Gambar 4.3**  
**Histogram Menghafal Al-Qur'an**



Data dari tabel di atas menunjukkan bahwa 19 atau 48,7% responden memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kriteria sangat baik dan 20 atau 51,3 % memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kriteria baik. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan kriteria baik.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 40 butir soal (22 butir soal kecerdasan emosional dan 18 butir soal motivasi belajar). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=39), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,603	0,316	Valid
2	Soal2	0,460	0,316	Valid
3	Soal3	0,503	0,316	Valid
4	Soal4	0,404	0,316	Valid
5	Soal5	0,433	0,316	Valid
6	Soal6	0,478	0,316	Valid
7	Soal7	0,358	0,316	Valid
8	Soal8	0,733	0,316	Valid
9	Soal9	0,357	0,316	Valid
10	Soal10	0,385	0,316	Valid
11	Soal11	0,552	0,316	Valid
12	Soal12	0,529	0,316	Valid
13	Soal13	0,471	0,316	Valid
14	Soal14	0,512	0,316	Valid
15	Soal15	0,410	0,316	Valid
16	Soal16	0,461	0,316	Valid

17	Soal17	0,532	0,316	Valid
18	Soal18	0,491	0,316	Valid
19	Soal19	0,489	0,316	Valid
20	Soal20	0,693	0,316	Valid
21	Soal21	0,473	0,316	Valid
22	Soal22	0,545	0,316	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 22 butir soal kecerdasan emosional mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 39 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,316. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=39), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,510	0,316	Valid
2	Soal2	0,494	0,316	Valid
3	Soal3	0,375	0,316	Valid
4	Soal4	0,533	0,316	Valid
5	Soal5	0,500	0,316	Valid
6	Soal6	0,439	0,316	Valid
7	Soal7	0,705	0,316	Valid
8	Soal8	0,581	0,316	Valid
9	Soal9	0,451	0,316	Valid
10	Soal10	0,747	0,316	Valid
11	Soal11	0,664	0,316	Valid
12	Soal12	0,642	0,316	Valid
13	Soal13	0,637	0,316	Valid
14	Soal14	0,715	0,316	Valid
15	Soal15	0,719	0,316	Valid
16	Soal16	0,693	0,316	Valid
17	Soal17	0,661	0,316	Valid
18	Soal18	0,689	0,316	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 18 butir soal motivasi belajar mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 39 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,316. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kecerdasan Emosional ( $X_1$ )	0,854	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,898	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel  $X_1$  dan  $X_2 > 0,60$  sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

## 3. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa

distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas Kecerdasan Emosional (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X1	.087	39	.200*	.980	39	.712
X2	.128	39	.109	.941	39	.042
Y	.112	39	.200*	.925	39	.012

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional adalah 0,200, motivasi belajar adalah 0,109 dan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah 0,200 yang menunjukkan  $> 0,05$ . Jadi data kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>1</sub>)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	240.200	22	10.918	1.641	.157
X1	Groups	Linearity	110.737	1	110.737	16.642	.001
		Deviation from Linearity	129.463	21	6.165	.926	.572
	Within Groups		106.467	16	6.654		
	Total		346.667	38			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki nilai F hitung =0,926. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1 (2-1) = 1$ , dan  $df2 = n-k-1 (39-2-1) =36$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 4,11. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (0,926 < 4,11). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X<sub>1</sub>) dengan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	167.833	20	8.392	.845	.645
X <sub>2</sub>	Groups	Linearity	20.475	1	20.475	2.061	.168
		Deviation from Linearity	147.359	19	7.756	.781	.702
	Within Groups		178.833	18	9.935		
	Total		346.667	38			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai F hitung = 0,781. Dikatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1 (2-1) = 1$ , dan  $df2 = n-k-1 (39-2-1) = 36$  (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 4,11. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel} (0,781 < 4,11)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) dengan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Koefisien Diterminasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 <sup>a</sup>	.324	.287	2.551	1.520

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,570. Maka dapat disimpulkan bahwa 57% terjadi hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi

(KD). Besarnya angka Koefisiensi Diterminasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,324 atau sama dengan 32,4% (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah  $r^2 \times 100 \%$ ). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah 32,4% sedangkan sisanya yaitu 67.6%, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

## 2. Uji t

### a. Merumuskan Hipotesis $H_a$

#### 1) Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

$H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

#### 2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima.

### 3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 39, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 39 - 2 - 1 = 36$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 2,022. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisa Regresi Ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.042	3.236		22.263	.000
	X1	.213	.056	.609	3.780	.001
	X2	-.030	.058	-.083	-.515	.610

a. Dependent Variabel: Y

Dari hasil pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan

antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,780$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,022$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,780 > 2,022$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kecerdasan emosional adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua ditolak. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,515$ . Sementara itu, untuk  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,022$ . Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,515 < 2,022$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel motivasi belajar adalah 0,610 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ( $0,610 > 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh

yang positif dan signifikan antara motivasi belajar kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

No	Hipotesis alternative ( $H_a$ )	T Hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.	3,780	2,022	$3,780 > 2,022$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,001$	Ha diterima
2.	$H_a$ : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an	-0,515	2,022	$-0,515 < 2,022$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,610$	Ha ditolak

### 3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 39, diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 4,11 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel -1) atau  $2-1 = 1$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) atau  $39-2-1 = 36$  ( $n$  jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 4,11.

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap Y**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.463	2	56.231	8.643	.001 <sup>a</sup>
	Residual	234.204	36	6.506		
	Total	346.667	38			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 8,643. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (8,643) > F_{tabel} (4,11)$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,001 < 0,05$ ). Jadi  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.042	3.236		22.263	.000
	X1	.213	.056	.609	3.780	.001
	X2	-.030	.058	-.083	-.515	.610

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Kemampuan menghafal (Y)} = 72,042 + (0,213)X_1 + (-0,030)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 72,042. Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y) sebesar 72,042 .
- b. Nilai koefisien b1 = (0,213). Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan emosional (X1) mengalami kenaikan satu poin sementara motivasi belajar (X2) tetap, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat sebesar 0,213.
- c. Nilai koefisien b2 = (-0,030). Hal ini menunjukkan apabila nilai motivasi belajar (X2) mengalami penurunan satu poin sementara

kemampuan menghafal Al-Qur'an tetap, maka kemampuan menghafal siswa tetap.